

**PAKAIAN TAQWA DALAM QS. AL-A'RAF: 26-28
PERSPEKTIF MUSTHAFA UMAR
(STUDI TAFSIR AUDIOVISUAL)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.



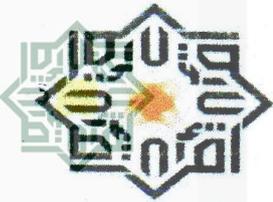
Oleh:

**SRI JILAN AMANY HASBULLAH
NIM: 12030224921**

**Pembimbing I
Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag**

**Pembimbing II
Jani Arni, S. Th.I., M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H/2024 M**



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Pakaian Taqwa dalam QS. Al-A'raf: 26-28 Perspektif Musthafa Umar (Studi Tafsir Audiovisual)

Nama : Sri Jilan Amany Hasbullah

NIM : 12030224921

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 19 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2024

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Penguji II/Sekretaris

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 19701010 200604 1 001

MENGETAHUI

Ketua

Dr. H. Rina Rehavati, M.Ag
NIP. 19690429 200501 2 005

Penguji III

Prof. Dr. H. Afrizal, M. M.A
NIP. 19591015 198903 1 001

Penguji IV

Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Sri Jilan Amany Hasbullah
NIM	: 12030224921
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Pakaian Taqwa dalam QS. Al-A'raf: 26-28 Perspektif Musthafa Umar (Studi Tafsir Audiovisual)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 08 Juli 2024
Pembimbing I

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag
NIP. 19710422 200701 1 019

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta dilindungi undang-undang. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Penyalinan ini tidak mencantumkan nama penyebut sumber. Penyalinan ini tidak mencantumkan nama penyebut sumber. Penyalinan ini tidak mencantumkan nama penyebut sumber.

States Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Jani Arni, S. Th.I., M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Sri Jilan Amany Hasbullah

NIM : 12030224921

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Pakaian Taqwa dalam QS. Al-A'raf: 26-28 Perspektif Musthafa Umar (Studi Tafsir Audiovisual)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 12 Juli 2024

Pembimbing II

Jani Arni, S. Th.I., M.Ag

NIP. 19820117 200912 2 006

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Jilan Amany Hasbullah
Tempat/Tgl. Lahir : Dumai, 05 Juli 2001
NIM : 12030224921
Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Pakaian Taqwa dalam QS. Al-A'raf: 26-28 Perspektif Musthafa Umar
 (Studi Tafsir Audiovisual)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. Dengan ini saya menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 08 Juli 2024
 Yang Membuat Pernyataan,



Sri Jilan Amany Hasbullah
NIM. 12030224921

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak atau menyalin atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Sultan Syarif Kasim Riau University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

Allah is the Best Planner <3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbi 'alamiin segala puji bagi Allah *subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pakaian Taqwa dalam QS. Al-A'raf: 26-28 Perspektif Musthafa Umar (Studi Tafsir Audiovisual)” untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yakni Nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wa sallam*, semoga kelak kita bisa mendapatkan syafaat beliau di akhirat kelak. *Aamiin ya Rabbal 'alamiin*.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Hanya Allah *subhanahu wa Ta'ala* yang dapat membalas semua jasa dan bantuan yang telah diberikan oleh mereka. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Hasbullah dan Ibunda Sri Panika Saputri yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini, yang mana keduanya telah banyak memberi dukungan dan doa penuh kasih sayang kepada penulis. Juga kepada saudara/i penulis, yaitu Sri Hanan Nurulhuda Hasbullah, Bilal Ramadhan Hasbullah, Sri Mutiara Zahidah Hasbullah dan Omar Yasin Hasyimi Hasbullah yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis. Gelar sarjana ini penulis persembahkan untuk keluarga yang sangat amat penulis cintai dan sayangi.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta pejabat rektorat lainnya.
3. Ustadz Dr. H. Jamaluddin, M. Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin sekaligus Penasehat Akademik, Wakil Dekan I Ibu Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag., Wakil Dekan II Ustadz Dr. Afrizal Nur, MIS., dan Wakil Dekan III Ustadz Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Ustadz Agus Firdaus Chandra, Lc. MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
 5. Ustadz Dr. H. Masyhuri Putra, Lc. M.Ag dan Ibu Jani Arni, S. Th.I., M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan, masukan dan tunjuk ajarnya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala nasihat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
 6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan ilmu pengetahuannya. Tak terkecuali staf pegawai Fakultas Ushuluddin.
 7. Ustadz Dr. Musthafa Umar, Lc. MA yang telah mengizinkan penulis untuk menggunakan penafsirannya sebagai bagian dari skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, masukan dan inspirasinya dalam bidang tafsir Al-Qur'an yang telah memberikan wawasan baru dan mendalam mengenai Pakaian Taqwa dalam QS. Al-A'raf: 26-28.
 8. Teman-teman seperjuangan, Ayu Lestari, Mita Sari Dewi Harahap, Rosiana, Toiyiba Siregar, Yulfa Mutia dan Yuni Elly Arnilan Siregar serta teman-teman *Dynamic Class* IAT 2020 yang telah memberi semangat, kritik, saran, dan doa terbaik. Tak terkecuali keluarga besar IAT 2020.
 9. Pihak lainnya yang membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah, sehingga selalu mendapat rahmat Allah *subhanahu wa Ta'ala*. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, tentu terdapat kekurangan di dalamnya. Harapan penulis kepada para pembaca agar dapat memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini bisa membawa manfaat untuk kita semua. *Aamin ya Rabbal 'aalamiin.*

Pekanbaru, 05 Juli 2024

Sri Jilan Amany Hasbullah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
المخلص	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Identifikasi Masalah.....	4
D. Batasan Masalah	4
E. Rumusan Masalah.....	5
F. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat	5
G. Metode Penelitian	5
1. Jenis Penelitian.....	6
2. Pendekatan Penelitian	6
3. Sumber Penelitian	6
4. Teknik Pengumpulan Data.....	7
5. Teknik Analisis Data.....	7
H. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	9
A. Landasan Teori.....	9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Pakaian dalam Islam	9
2.	Taqwa.....	10
3.	Hubungan antara Pakaian dan Taqwa	12
4.	Tafsir Audiovisual.....	13
5.	Biografi Musthafa Umar dan <i>Channel</i> Kajian Tafsir Al-Ma’rifah	16
B.	Literature Review.....	21
BAB III PEMBAHASAN		26
A.	Penafsiran Musthafa Umar terhadap QS. Al-A’raf: 26-28	26
1.	QS. Al-A’raf: 26	26
2.	QS. Al-A’raf: 27	33
3.	QS. Al-A’raf: 28	38
B.	Metode Penafsiran Musthafa Umar	40
1.	Bentuk Penafsiran	40
2.	Sumber Penafsiran	41
3.	Metode Penafsiran.....	45
3.	Corak Penafsiran	47
4.	Pendekatan Penafsiran	48
BAB IV HASIL DAN ANALISIS		49
A.	Konsep Pakaian Taqwa dalam QS. Al-A’raf: 26-28 Menurut Musthafa Umar	49
B.	Kontekstualisasi Penafsiran Musthafa Umar tentang Pakaian Taqwa....	51
C.	Ciri-Ciri Pakaian Taqwa	52
D.	Implementasi dalam Kehidupan Sehari-hari.....	53
BAB V PENUTUP		55
A.	Kesimpulan	55
B.	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN		
BIODATA PENULIS		

PEDOMAN TRANSLITERASI

Maksud dari adanya transliterasi ini sebagai pengalihan dari satu abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf lain beserta perangkatnya. Transliterasi ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988 No. 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliterasi*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ظ	Th
ﺏ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	'
ﺕ	Ts	غ	Gh
ﺝ	J	ف	F
ﺡ	H	ق	Q
ﺡ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺩ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	ي	H
ﺱ	Sy	ء	'
ﺶ	Sh	ي	Y
ﺪ	Dh		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal	Vokal Panjang	Contoh
اَ = a	آ = ā	تَكَاتُر = takātsur
اِ = i	إِ = ī	يَهْيُج = yahīj
اُ = u	أُ = ū	تَعْلَمُونَ = ta'lamūn
	أَو = aw	سَوَف = sawf
	أَي = ay	عَيْن = 'ayn

Catatan:

1. Kata *alīf-lam alta'rif* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *h̄*. Contoh : *al-mar'ah̄* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah̄* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffarah̄h̄*, *al-makkaḥ̄h̄*, *al-nabawiyah̄h̄*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= \hat{A}	misalnya	قال	menjadi	<i>qâla</i>
Vokal (i) panjang	= \hat{I}	misalnya	قيل	menjadi	<i>qîla</i>
Vokal (u) panjang	= \hat{U}	misalnya	دون	menjadi	<i>dûna</i>

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat di akhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= ـو	misalnya	قول	menjadi	<i>qawlun</i>
Diftong (ay)	= ـي	misalnya	خير	menjadi	<i>khayrun</i>

C. Ta’ Marbutah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka di transliterasi kan dengan menggunakan “h” misalnya للمدرسة الرسالة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله رحمة في menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadz al-Jalalah

Kata sandang berupa –al- (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan –al- dalam lafadz jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
3. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The interpretation of Musthafa Umar of QS. Al-A'raf: 26-28 regarding pious clothing was discussed in this undergraduate thesis. This research was instigated with the importance of a deep understanding of the meaning of pious clothing in Islam, which is often misunderstood as just physical clothing without understanding the broader spiritual and moral dimensions. The formulations of the problems in this research were, first, what is Musthafa Umar's interpretation of pious clothing in QS. Al-A'raf: 26-28?, second, what is the concept of pious clothing according to Musthafa Umar?. This research aimed at analyzing the meaning of pious clothing in QS. Al-A'raf: 26-28 through Musthafa Umar's perspective, and it focused on the audiovisual interpretation he conveyed. It was library research with qualitative approach, and the theory was used as an analytical tool and writing framework. The analysis carried out during data collection was not only library data, but also interview and audiovisual data. Data were collected through observation of audiovisual material presented by Musthafa Umar as well as analysis of related literature. By using audiovisual interpretation, it can provide a more contextual understanding and it is easily understood by modern society. Musthafa Umar used this approach to provide a deeper understanding of the concept of pious clothing. This is interesting to research because audiovisual media can convey messages in a more interactive and interesting way, so the audience was easier to understand and remember. The research findings showed that according to Musthafa Umar, clothing not only functions as a cover for the private parts and jewelry, but also as a symbol of piety and a form of obedience to Allah Almighty. Musthafa Umar emphasized that the best clothing is pious clothing reflecting a person's integrity, morals, and spirituality. It is hoped that this research can contribute to understanding the spiritual dimensions of Islamic clothing and increase awareness of the importance of piety in daily life.

Keywords: *Clothing, Pious, Musthafa Umar, Interpretation, Audiovisual*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

ناقشت هذه الرسالة تفسير مصطفى عمر في سورة الأعراف: ٢٦ - ٢٨ عن لباس التقوى. الدفاع وراء هذا البحث هو أهمية الفهم العميق لمعنى لباس التقوى في الإسلام حيث يُساء فهمها غالبًا على أنها ملابس جسدية ولا يُعرف بالأبعاد الروحية والأخلاقية. ومشكلة هذا البحث أولاً ما هو تفسير مصطفى عمر للباس التقوى في سورة الأعراف: ٢٦ - ٢٨ ثانياً ما مفهوم لباس التقوى عند مصطفى عمر. يهدف هذا البحث إلى تحليل معنى لباس التقوى من وجهة نظر مصطفى عمر مع التركيز على التفسير المسموع البصرية الذي نقله. هذا البحث بحث مكثفي بالمنهج النوعي حيث استخدمت الباحثة النظريات كأداة تحليلية وإطار للكتابة. ولجمع البيانات لا يكفي الباحثة بيانات مكتوبة فحسب بل إنها ببيانات المقابلة والبيانات السمعية والبصرية. تم جمع البيانات من خلال مراقبة المواد السمعية والبصرية التي قدمها مصطفى عمر وكذلك تحليل الأدبيات ذات الصلة. وباستخدام الترجمة السمعية والبصرية يمكن أن توفر فهما سياقيا ويسهل على المجتمع الحديث فهمه. يستخدم مصطفى عمر هذا النهج لتقديم فهم أعمق لمفهوم لباس التقوى. وهذا أمر مثير للاهتمام للبحث لأن الوسائط السمعية والبصرية يمكنها نقل الرسائل بطريقة تفاعلية ومثيرة للاهتمام مما يسهل على الجمهور فهمها وتذكرها. تظهر نتائج البحث أنه وفقا لمصطفى عمر فإن وصيفة الملابس ليس لستر العورات أو كزينة فحسب بل إنها رمز للتقوى وشكل من أشكال طاعة الله سبحانه وتعالى. وأكد مصطفى عمر أن أفضل الملابس هي ملابس التقوى التي تعكس سلامة الإنسان وأخلاقه وروحانيته. ومن المؤمل أن يساهم هذا البحث في فهم الأبعاد الروحية للملابس الإسلامية وزيادة الوعي بأهمية التقوى في الحياة اليومية.

الكلمات الدلالية: لباس, تقوى, مصطفى عمر, تفسير, السمعية البصرية.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Islam, pakaian bukan hanya bermakna fisik yang berfungsi untuk menutupi tubuh, tetapi juga memiliki makna spiritual yang mendalam, yaitu sebagai simbol yang melambangkan kehormatan dan ketaqwaan. Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat Islam yang berfungsi sebagai pedoman hidup manusia, memberikan petunjuk dalam segala aspek kehidupan, termasuk moralitas, ibadah, sosial, ekonomi, dan politik. Sebagai wahyu terakhir dari Allah, Al-Qur'an berisi ajaran dan hukum yang mengarahkan manusia menuju jalan yang lurus, membentuk kepribadian yang taqwa dan berakhlak mulia. Dalam Al-Qur'an konsep taqwa ditekankan sebagai kesadaran akan kehadiran Allah dalam setiap aspek kehidupan, yang tercermin melalui perilaku sehari-hari yang sesuai ajarannya. Hal ini Allah jelaskan dalam QS. Al-A'raf: 26:

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْءَاتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسَ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِّنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ﴿٢٦﴾

Artinya: “Wahai anak cucu Adam, sungguh Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan bulu (sebagai bahan pakaian untuk menghias diri). (Akan tetapi,) pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu merupakan sebagian tanda-tanda (kekuasaan) Allah agar mereka selalu ingat.” (QS. Al-A'raf [7]: 26)

Ayat di atas menjelaskan tentang perintah kepada seluruh umat Islam untuk menutup aurat dengan pakaian yang indah maupun pakaian taqwa. Pakaian yang indah bersifat sebagai perhiasan dan kecantikan yang berguna untuk menutup aurat. Sedangkan pakaian taqwa, merupakan perbuatan untuk senantiasa menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

Pakaian merupakan salah satu anugerah dan nikmat yang Allah berikan kepada umat manusia. Ia memungkinkan manusia untuk menjaga

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehormatan, kemuliaan, menjaga diri dari lingkungan yang berbahaya, dan memfalisitasi kenyamanan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Harapannya, manusia dapat terus mengingat akan kenikmatan ini dan selalu bersyukur kepada Allah *subhanahu wa Ta'ala*.

Dalam perspektif Musthafa Umar, tafsir ayat ini disampaikan melalui media audiovisual, menawarkan cara baru dalam memahami dan menghayati pesan-pesan Al-Qur'an. Kajian Al-Qur'an pada kenyataan selalu mengalami perkembangan yang dinamis sesuai dengan akselerasi perkembangan sosial, budaya, dan peradaban manusia. Hal ini dibuktikan dengan munculnya karya-karya interpretatif dari yang klasik hingga kontemporer, dengan berbagai corak, metode, dan pendekatan yang digunakan. Sesungguhnya Al-Qur'an meskipun diturunkan di masa lalu, dalam konteks sosial dan budaya lokal tertentu, ia mengandung nilai universal yang akan selalu relevan untuk setiap zaman dan tempat (*shalihun li kulli zaman wa makan*). Oleh karena itu, di era modern saat ini, Al-Qur'an harus ditafsirkan sesuai dengan kebutuhan zaman.¹ Dengan adanya fenomena yang dideskripsikan tersebut merupakan aspek baru dalam kajian Al-Qur'an yang dikemas dengan teknologi digital, yaitu seperti tafsir audiovisual.²

Tafsir audiovisual merupakan inovasi dalam penyampaian interpretasi Al-Qur'an yang menggabungkan elemen-elemen multimedia dengan teks Al-Qur'an. Dalam tafsir ini, para ulama dan pakar agama menyajikan penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an melalui audio, video, animasi, dan visualisasi grafis. Pendekatan ini bertujuan untuk membuat pemahaman Al-Qur'an lebih mudah dicapai dan menarik bagi berbagai jenis audiens, terutama generasi muda yang lebih terbiasa dengan teknologi multimedia.

Tafsir audiovisual merupakan metode yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai Islam kepada masyarakat modern yang semakin akrab dengan teknologi digital. Musthafa Umar menggunakan pendekatan ini

¹ Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2010), hlm. 1.

² Titi Setiawati, "Epistemologi Tafsir Audiovisual", *Skripsi*, Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati, 2023, hlm. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep pakaian dan taqwa. Hal ini menarik untuk diteliti karena media audiovisual dapat menyampaikan pesan dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh audiens.

Mengingat masalah pakaian merupakan salah satu permasalahan yang penting dalam kehidupan, maka penulis berpendapat bahwa masalah pakaian ini perlu dikaji lebih mendalam. Untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan tersebut, maka diperlukannya ayat Al-Qur'an yang merupakan sumber utama agama Islam yang berfungsi sebagai petunjuk ke jalan terbaik. Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Pakaian Taqwa dalam QS. Al-A'raf: 26-28 Perspektif Musthafa Umar (Studi Tafsir Audiovisual)”**.

B. Penegasan Istilah

1. Pakaian

Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, pakaian adalah barang yang dipakai (baju, celana, dan sebagainya).³ Dalam penelitian ini, pakaian mengacu pada aspek fisik dan simbolis dalam Islam, menutupi aurat dan mencerminkan identitas serta nilai-nilai keislaman.

2. Taqwa

Secara bahasa, arti taqwa bisa berarti menjaga, menghindari, menjauhi; dan ada juga yang mengartikan dengan takut. Dengan mengambil pengertian takut, maka taqwa berarti takut kepada Allah. Karena ketakutan ini, maka ia harus mematuhi segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.⁴ Taqwa merupakan kesadaran dan ketaatan

³ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, dikutip dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/moralitas> diakses pada hari Kamis, tanggal 11 Juli 2024, pukul 06.47 WIB.

⁴ Redaksi: Taqwa dan Implikasinya terhadap Pendidikan, dikutip dari <https://uinsgd.ac.id/taqwa-dan-implikasinya-terhadap-pendidikan/> diakses pada hari Kamis, 11 Juli 2024, pukul 06.57 WIB.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penuh kepada Allah *subhanahu wa Ta'ala*, melindungi dari perilaku buruk dan mencerminkan integritas moral.

3. Musthafa Umar

Cendekiawan Islam yang tafsirannya menjadi landasan penelitian. Beliau merupakan seorang ulama tafsir yang berasal dari Riau. Memiliki pemahaman yang mendalam tentang Al-Qura'n dan Hadist, serta aktif dalam memberikan ceramah, kajian, dan penafsiran Al-Qur'an melalui berbagai platform, termasuk media audiovisual.

4. Tafsir Audiovisual

Metodologi yang digunakan untuk menganalisis dan menyampaikan penafsiran secara visual dan audio. Metode ini memungkinkan penyampaian tafsir yang lebih menarik dan dapat menjangkau audiens yang lebih luas, terutama di era digital.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Hubungan antara pakaian dan taqwa dalam QS. Al-A'raf: 26-28.
2. Pemahaman yang kurang komprehensif tentang makna pakaian taqwa yang terdapat QS. Al-A'raf: 26.
3. Keseimbangan antara penampilan lahir dan batin.
4. Implementasi pakaian taqwa dalam kehidupan sehari-hari.

D. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas, dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang dikaji dengan menitikberatkan pada keterkaitan antara pakaian dan taqwa dalam QS. Al-A'raf ayat 26-28 berdasarkan penafsiran audiovisual oleh Musthafa Umar pada *channel* YouTube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran Musthafa Umar mengenai pakaian taqwa dalam QS. Al-A'raf: 26-28?
2. Bagaimana konsep pakaian taqwa menurut Musthafa Umar?

F. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas, yaitu:

- a. Untuk mengetahui penafsiran Musthafa Umar mengenai pakaian dan taqwa dalam QS. Al-A'raf: 26-28
- b. Untuk mengetahui konsep pakaian dan taqwa menurut Musthafa Umar

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara akademis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pakaian dan taqwa dalam Al-Qur'an
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi para pembaca sebagai referensi terkait pakaian dalam Al-Qur'an

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, serta mempermudah penelitian dalam pengumpulan data, mengolah dan menganalisis data.⁵

Metode juga merupakan prosedur-prosedur dan langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian. Penulis menggunakan metode dan pendekatan sebagai berikut:

⁵ Ermawati Aziz dan Nasruddin Baidan, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 27.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu dengan mengambil data dan informasi yang berasal dari material yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti buku, majalah dokumen, catatan, kisah-kisah sejarah, dan lain sebagainya.⁶

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif, dimana penulis menggunakan teori sebagai alat analisis dan kerangka penulisan. Dan analisis yang dilakukan selama pengumpulan data, tidak hanya sekedar menggunakan data pustaka, tetapi juga memakai data wawancara dan audiovisual.⁷ Tujuan pendekatan kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks yang sedang diteliti.⁸

3. Sumber Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.

a. Sumber Data Primer

Data primer yang disajikan yakni segala yang berkaitan langsung dengan pokok kajian penulis. Dalam hal ini data primer yang menjadi sumber utama yaitu kajian tafsir Al-Qur'an oleh Musthafa Umar dalam bentuk audiovisual yaitu berupa video dari *channel* YouTube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah oleh Ustadz Musthafa Umar yang berjudul "Tafsir Surat Al-A'raf Ayat 26-28".

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai pendukung dari data primer. Adapun data sekunder yang digunakan berupa literatur yang diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, artikel jurnal, dan artikel internet, serta

⁶ Jani Arni, *Metodologi Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 12.

⁷ M. Nazif Aznaldo, "Konsep Baldah at-Thayyibah wa Rabb al-Ghafur Menurut Musthafa Umar (Analisis Audiovisual)", *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023, hlm. 25.

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 87.



wawancara yang berisi tentang materi-materi berkaitan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Berhubungan penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, meneliti dan menelaah literatur yang berhubungan dengan penelitian.

Adapun langkah awal dari penelitian ini, penulis terlebih dahulu menentukan tema yang akan diteliti. Kemudian mencari data primer untuk diteliti berdasarkan data yang diambil. Pada penelitian ini tentunya dengan menelaah data-data yang diperoleh secara langsung dari *channel* YouTube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah oleh Ustadz Musthafa Umar. Selanjutnya, mencari tambahan informasi dari data sekunder yang berkaitan dengan tema yang dibahas. Adapun pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung, buku, majalah, maupun internet, serta sumber lainnya terkait permasalahan yang diteliti. Lalu, disusun secara sistematis sesuai dengan kerangka penelitian yang telah ditetapkan.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif (mendeskripsikan dan menganalisa), yaitu suatu pemaparan atau penggambaran suatu data dengan kata-kata yang jelas dan terperinci. Analisis deskriptif ini merupakan sebuah analisis yang paling mendasar untuk menjelaskan dan menggambarkan suatu data secara umum.⁹ Adapun teknik yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara deskriptif,¹⁰ untuk menghasilkan penjelasan

⁹ Savinotes: Analisis Deskriptif, dikutip dari <https://savinotes.wordpress.com/2017/11/10/analisis-deskriptif-spss/> diakses pada hari Jum'at, 05 April 2024, pukul 01.47 WIB.

¹⁰ DqLab: Ragam Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif vs Kuantitatif, dikutip dari <https://dqlab.id/ragam-teknik-analisis-data-deskriptif-kualitatif-vs-kuantitatif> diakses hari Jum'at, pada 05 April 2024, pukul 02.03 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terkait penafsiran Musthafa Umar pada QS. Al-A'raf: 26-28 melalui tafsir audiovisual.

H. Sistematika Penulisan

Agar memperoleh pembahasan yang sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan, sehingga dapat menunjukkan penelitian yang baik, tersusun rapi dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Berisi Latar Belakang, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : Kajian Teoritis. Berisi tentang teori-teori yang terdiri dari pengertian mengenai judul dalam penelitian yang dibahas, seperti pengertian Pakaian dalam Islam, pengertian Taqwa, Hubungan antara Pakaian dan Taqwa, pengertian Tafsir Audiovisual dan Biografi Musthafa Umar serta *channel* Kajian Tafsir Al-Ma'rifah. Bab ini juga berisi Literature Review (kajian terdahulu) yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB III: Pembahasan. Memuat penafsiran Musthafa Umar tentang QS. Al-A'raf: 26-28 serta Metode Penafsirannya.

BAB IV: Hasil dan Analisis. Memaparkan analisis dari penafsiran Musthafa Umar tentang Pakaian Taqwa dalam QS. Al-A'raf: 26-28, ciri-ciri Pakaian Taqwa serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V: Penutup. Berisikan Kesimpulan dan Saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pakaian dalam Islam

Dalam bahasa aslinya berasal dari bahasa Arab *la-ba-sa* yang berarti memakai.¹¹ Kata ini mempunyai dua bentuk verba (*fi'il* / kata kerja) yang dapat dibaca *labisa* atau *labasa*. Kata *libas* sendiri merupakan bentuk nominal dari verba *labisa* yang berarti memakai.¹² Dalam kamus *Lisan al-'Arab* dijelaskan kata *libas* memiliki arti pakaian yang dikenakan, percampuran, ketentraman, amal shalih, malu, menutupi, dan lain-lain.¹³ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pakaian berarti *barang apa yang dipakai* (baju, celana, dan sebagainya).

Pakaian merupakan salah satu anugerah dan nikmat yang Allah berikan kepada umat manusia. Harapannya, manusia dapat terus mengingat akan kenikmatan ini dan selalu bersyukur kepada Allah SWT. Pakaian dalam Islam adalah bagian penting dari tata cara berpakaian yang sesuai dengan prinsip-prinsip syari'at. Konsep pakaian dalam Islam didasarkan pada prinsip kesopanan, pemuliaan aurat, dan kepatuhan terhadap aturan syari'at. Pakaian bagi pria dan wanita harus menutupi aurat dengan baik, sesuai dengan tuntutan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits. Menjaga agar pakaian tidak menarik perhatian yang tidak pantas.

Islam telah menetapkan adab berpakaian bagi umat muslim. Dalam Islam, penting untuk memilih pakaian yang menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip agama dan menunjukkan kesucian serta kesopanan. Pakaian hendaknya menutup aurat, baik laki-laki maupun perempuan. Bagi laki-laki, batas auratnya yaitu dari pusar sampai lutut.

¹¹ Ahmad Munawwir, "Konsep Libas (Pakaian) dalam Al-Qur'an", *Tafsire* Vol. 9, No. 2 Tahun 2021, hlm. 194.

¹² *Ibid.*, hlm. 195.

¹³ Muhammad bin Mukarram bin Manzur al-Misri, *Lisan al-Arab*, Juz IV (Bairut: Dar Shadir, 1996), hlm. 202-204.



Sedangkan, aurat perempuan yaitu seluruh anggota tubuh, kecuali wajah dan telapak tangan.

Pada zaman sekarang, terdapat berbagai macam model pakaian. Beberapa gaya pakaian yang umum ditemui termasuk pakaian kasual seperti jeans dan kaos, pakaian formal seperti setelan jas, pakaian olahraga dan celana pendek, serta pakaian yang mencerminkan identitas agama atau budaya tertentu. Trend mode juga mencakup penggunaan teknologi dalam pakaian, seperti pakaian pintar atau pakaian dengan desain futuristik. Tidak terkecuali model hijab yang juga terdapat berbagai macam gaya. Rasulullah tidak melarang umatnya untuk mengikuti perkembangan zaman, bahkan dalam hal berpakaian. Namun, rambu-rambu syariat harus tetap diperhatikan, dipatuhi dan diikuti dengan tepat.¹⁴

Meskipun gaya dan trend mode dapat bervariasi, pakaian dalam Islam haruslah menutupi aurat dengan baik, tidak transparan, tidak ketat dan tidak mengundang perhatian, terlebih lagi bagi wanita muslimah. Pakaian wanita muslimah haruslah menutupi aurat secara layak sesuai ajaran Islam, sambil memperlihatkan kesopanan dan keanggunan. Meskipun gaya dan desain pakaian muslimah bisa bervariasi berdasarkan budaya dan preferensi individu, prinsip utamanya adalah menjaga aurat dan mematuhi tuntunan agama.

2. Taqwa

Taqwa menurut bahasa adalah takut, sedangkan menurut istilah menjalani apa yang telah Allah isyaratkan serta menjauhi segala larangan-Nya. Allah memerintahkan umat muslim untuk bertaqwa sebelum memerintahkan hal-hal lain, agar taqwa itu menjadi pendorong bagi mereka untuk melaksanakan perintah-perintah-Nya.¹⁵ Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Maidah: 35,

¹⁴ M. Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah* (Jakarta: Lentera Hati, 2010), hlm. 40.

¹⁵ Yusuf al-Qardawi, *Bagaimana Berinteraksi dengan al-Qur'an*, ahli bahasa Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2003), hlm. 85-90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya: “Wahai orang-orang beriman! Bertaqwalah kepada Allah dan carilah waislah (jalan) untuk mendekati diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung.” (QS. Al-Maidah [5]: 35)

Ayat ini menyentuh jiwa manusia dengan mengajaknya mendekati diri kepada Allah. Dalam tafsir Ibnu Katsir, Allah memerintahkan pelayan-Nya untuk takut kepada-Nya. Lafadz takut ketika disertai dengan penyebutan makna yang menunjukkan ketaatan kepada-Nya, maka artinya adalah untuk menahan diri dari hal-hal terlarang dan untuk meninggalkan batasan.¹⁶

Konsep taqwa merupakan salah satu prinsip fundamental dalam Islam yang membimbing individu menuju kehidupan yang bermakna dan bertaqwa kepada Allah SWT. Aspek-aspek kunci dari konsep taqwa meliputi:

a. Kesadaran tentang Kehadiran Allah

Taqwa mengajarkan bahwa Allah adalah Maha Mengetahui dan Maha Melihat atas segala sesuatu yang kita lakukan. Kesadaran akan keberadaan-Nya yang senantiasa mengawasi setiap tindakan, perkataan, dan pikiran kita membentuk dasar dari taqwa.

b. Ketaatan kepada Ajaran Allah

Taqwa mendorong seseorang untuk taat kepada perintah dan larangan Allah sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur’an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.

c. Menghindari Dosa dan Kesalahan

Taqwa mendorong seseorang untuk menjauhi dosa dan kesalahan sejauh mungkin. Taqwa mengajarkan pentingnya menjaga diri dari perbuatan yang tidak disenangi Allah, baik yang dilakukan secara terang-terangan maupun yang dilakukan secara sembunyi.

¹⁶ Shalah Abdul Fattah al-Khalidi, *Mudah Tafsir Ibnu Katsir*, ahli bahasa Engkos Kosasih, dkk, Jilid 3 (Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka, 2017), hlm. 577.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kecermatan dalam Berpikir dan Bertindak

Taqwa mengajarkan seseorang untuk berhati-hati dan berpikir sebelum melakukan tindakan atau mengucapkan kata-kata. Taqwa juga melibatkan keberanian untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran dan keadilan, meskipun hal itu mungkin tidak populer atau menghadapi tekanan dari lingkungan sekitar.

e. Memperbaiki Hubungan dengan Sesama

Taqwa juga mencakup memperbaiki hubungan dengan sesama manusia. Ini mencakup memperlakukan orang lain dengan adil, mengasihi mereka, membantu mereka dalam kesulitan, dan menghindari perbuatan yang dapat menyakiti atau merugikan mereka. Taqwa mengajarkan pentingnya memiliki sikap yang baik dan penuh kasih sayang terhadap sesama manusia, serta berusaha untuk menjalin hubungan yang harmonis dan saling menghormati.

f. Kesungguhan dalam Ibadah

Taqwa mendorong seseorang untuk menjalankan ibadah dengan sungguh-sungguh dan penuh kekhusyukan. Taqwa mengajarkan bahwa ibadah bukanlah sekadar rutinitas atau formalitas belaka, tetapi merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan meraih keridhaan-Nya. Dengan kesungguhan dalam ibadah, seseorang dapat merasakan kehadiran Allah yang lebih dekat dan memperkuat ikatan spiritual dengan-Nya.¹⁷

3. Hubungan antara Pakaian dan Taqwa

Dalam konteks pakaian, taqwa tercermin dalam pemilihan pakaian yang memenuhi aturan syariat Islam, seperti menutup aurat dengan baik, tidak terlalu ketat, dan tidak transparan.

Pakaian dan taqwa memiliki keterkaitan dalam Islam, karena pakaian yang dipilih oleh seseorang dapat mencerminkan tingkat

¹⁷ Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim: Mengenal Lebih Dekat Konsep Taqwa, dikutip dari <https://cendekiamuslim.or.id/mengenal-lebih-dekat-konsep-taqwa-kunci-kedekatan-dengan-allah> diakses pada hari Selasa, 02 April 2024, pukul 00.12 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran dan ketaqwaannya terhadap Allah SWT. Pemilihan pakaian yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi dari taqwa. Dalam QS. Al-A'raf: 26 dikatakan,

وَلِبَاسٍ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ

Artinya: “(Akan tetapi,) pakaian takwa itulah yang paling baik.”

Pemilihan pakaian yang sesuai dengan tuntunan agama adalah tindakan yang menunjukkan ketaatan dan penghormatan terhadap Allah SWT. Dengan memilih pakaian yang sesuai, seseorang menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab moralnya sebagai seorang muslim dan mengekspresikan taqwa dalam kehidupan sehari-hari. Jika pakaian taqwa sudah menghiasi jiwa seseorang, akan terpelihara identitasnya lagi anggun penampilannya. Orang yang mengenakan pakaian taqwa akan selalu bersih walau miskin, hidup sederhana walaupun kaya, terbuka tangan dan hatinya.¹⁸

Namun, penting untuk diingat bahwa taqwa tidak hanya berkaitan dengan pakaian fisik, tetapi juga mencakup sikap, perilaku, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip agama dalam setiap aspek kehidupan.

4. Tafsir Audiovisual

Dalam *Lisan Arab ibn Manzur*, tafsir disebutkan dengan *al-fasru* yang artinya membuka tabir, sedangkan *al-tafsir* artinya menyingkap makna dari makna yang tidak dimengerti.¹⁹ Pengertian tafsir secara istilah menurut Al-Suyuthi sebagaimana dikutip Qardhawi adalah ilmu untuk memahami Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang berupa penjelasan tentang arti ayat, kesimpulan hikmah dan hukum-hukum.²⁰

¹⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan dan Keresarian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 96.

¹⁹ Ahmad Sarwat, *Pengantar Ilmu Tafsir* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2020), hlm. 13.

²⁰ Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, ahli bahasa Abdul Hayyie al-Kattani (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 284.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum internet menjadi media baru dalam sejarah kajian Islam dan Al-Qur'an, media tafsir berkembang dari media oral, tulis, cetak dan akhirnya dimediasi oleh media elektronik, yang ditandai dengan digitalisasi kitab tafsir. Keberadaan media baru yang dapat melampaui pola-pola penyebaran media tradisional menjadi sebuah alternatif untuk mengkomunikasikan pesan Al-Qur'an.²¹

Dengan adanya kemajuan teknologi, terutama internet dan perangkat multimedia, ada peningkatan permintaan akan cara yang lebih menarik dan interaktif untuk mempelajari dan memahami agama, termasuk Al-Qur'an. Al-Qur'an selain berperan sebagai pedoman hidup umat manusia, Al-Qur'an juga menjadi pegangan atau landasan dalam pengembangan teknologi hingga saat ini. Dalam ayat-ayat Al-Qur'an, terdapat ilmu pengetahuan sebagai dasar dalam melakukan pengembangan teknologi. Tugas manusia adalah mengimplementasikan dan mengembangkannya dengan berbagai inovasi.

Semakin canggihnya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang saat ini, segala sesuatu dapat diselesaikan dengan praktis. Teknologi informasi dan komunikasi adalah sesuatu yang bermanfaat untuk mempermudah semua aspek kehidupan manusia. Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih.²²

Dalam pemanfaatan teknologi untuk memberikan kemudahan kepada manusia, juga dijelaskan dalam Al-Qur'an.²³

²¹ Indah Ayu Nurkumala, Kompasiana: Sekilas tentang Tafsir Audio Visual, dikutip dari <https://www.kompasiana.com/indahayunurkumala0101/622c21087a36cd411b18a232/sekilas-tentang-tafsir-audio-visual> diakses pada hari Senin, 06 Mei 2024, pukul 00.41 WIB.

²² Saefullah, Pengaruh Kemajuan Teknologi Komunikasi dan Informasi Terhadap Karakter Anak, dikutip dari <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/pengaruh-kemajuan-teknologi-komunikasi-dan-informasi-terhadap-karakter-anak/> diakses pada hari Senin, 06 Mei 2024, pukul 00.06 WIB.

²³ Aas Aisyiah, Kompasiana: Perkembangan Teknologi Perlu Berlandaskan Ayat Al-Qur'an, <https://www.kompasiana.com/aasaisyiah21080960316838/62ab44e4fdcdb477893592b2/perkembangan-teknologi-perlu-berlandaskan-ayat-al-qur-an> diakses pada hari Senin, 06 Mei 2024, pukul 00.31 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَيَسِّرْكَ لِلْيُسْرَى

Artinya: “Dan Kami akan memudahkan bagimu ke jalan kemudahan (mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.” (QS. Al-A’la [87]: 8)

Teknologi menjadi salah satu bentuk kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT. Sebagai umat muslim, kita wajib mensyukuri semua kebesaran dan kekuasaan yang telah Allah berikan. Dengan begitu, kita akan kagum dengan kebesaran dan kekuasaan Allah, karena di dalam Al-Qur’an telah ditetapkan semua urusan duniawi hingga akhirat.²⁴

Audiovisual adalah istilah yang merujuk pada kombinasi elemen suara (audio) dan elemen visual (gambar, video, animasi) dalam sebuah media atau presentasi. Dalam konteks yang lebih luas, istilah ini mencakup segala bentuk komunikasi yang melibatkan kedua elemen tersebut, termasuk film, televisi, presentasi multimedia, dan konten digital lainnya.

Dari pengertian tafsir dan audiovisual di atas, dapat disimpulkan bahwa tafsir audiovisual merupakan bentuk penyampaian interpretasi Al-Qur’an yang menggabungkan teks Al-Qur’an dengan elemen-elemen audio (suara) dan visual (gambar). Penggabungan dari dua unsur ini menjadikan media audiovisual memiliki kemampuan yang lebih baik.²⁵ Tujuannya adalah untuk memperjelas makna dan konteks ayat-ayat Al-Qur’an melalui penggunaan teknologi multimedia, sehingga membuat pemahaman Al-Qur’an lebih mudah dicapai dan menarik bagi berbagai jenis audiens, terutama generasi muda yang lebih terbiasa dengan teknologi multimedia. Tafsir audiovisual sering kali melibatkan penjelasan dari para ulama atau pakar agama yang disertai dengan visualisasi grafis, demikian pula konteks sejarah dan budaya yang relevan untuk mendukung pemahaman yang lebih baik.

Beberapa media sosial yang digunakan dalam upaya menyebarkan pemahaman Al-Qur’an antara lain Facebook, Instagram, YouTube,

²⁴ *Ibid.*

²⁵ Moh. Syahri Sauma, “Ayat-Ayat Audiovisual dalam Perspektif Dakwah Virtual (Kajian Tafsir Dakwah)”, *An-Nida’, Jurnal Prodi Komunikasi Penyiaran Islam VIII*, Vol. 08, No. 08 Tahun 2020, hlm. 26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Telegram, dll. Melalui media sosial, kajian tafsir menjadi lebih mudah diakses oleh masyarakat, terutama generasi muda yang aktif menggunakan platform-platform ini. Kemudahan akses di era digital ini didukung dengan berbagai fitur yang canggih, sehingga membantu seluruh umat muslim dimanapun agar lebih mudah dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an.²⁶

Salah satu media penyajian tafsir audiovisual adalah melalui media online berupa YouTube. Media YouTube telah menjadi salah satu platform yang sangat populer untuk berbagai bentuk pembelajaran, termasuk pembelajaran agama dan penafsiran Al-Qur'an. Terdapat banyak *channel* YouTube yang menawarkan konten-konten pembelajaran agama dan penafsiran Al-Qur'an..

5. Biografi Musthafa Umar dan *Channel* Kajian Tafsir Al-Ma'rifah

Dr. Musthafa Umar, Lc. MA merupakan seorang ulama tafsir yang berasal dari Desa Air Tiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Beliau lahir di Riau, 13 Mei 1967. Musthafa Umar berasal dari keturunan keluarga yang berpengaruh dalam bidang keagamaan. Ayahanda beliau bernama Umar dan Ibunda beliau bernama Maryam.

Pendidikan awal beliau tempuh di kampung halaman. Dimulai dari pendidikan tingkat dasar, yakni Sekolah Menengah Pertama di Pekanbaru (1974-1983). Kemudian, beliau melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor (1983-1987). Selanjutnya melanjutkan Sarjana Muda di Universitas Al-Azhar di Kairo, Mesir (1989-1993) dengan jurusan Dakwah dan berhasil meraih gelar Lc, yaitu setara dengan S1. Setelah menyelesaikan pendidikan S1, Musthafa Umar melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Antara Bangsa Malaysia (1995-1999) pada jurusan yang sama, yaitu Dakwah dengan tesis yang berjudul "*Usaha-Usaha Organisasi Islam di Indonesia dalam Berda'wah ke Suku Asli (dalam Bahasa Arab) (Suku Sakai di Provinsi Riau sebagai*

²⁶ Nafisatuzzahro, "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir Al-Qur'an di YouTube dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Qur'an dan Tafsir", *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016, hlm. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kajian: 1986-1996”). Kemudian pada tahun 2009, beliau berhasil meraih gelar Ph.D yaitu S3 di Universitas Malaya Malaysia jurusan Kajian Tafsir dengan tesisnya yang berjudul “*Metode ‘Aqliyyah Ijtima’iyyah: Kajian terhadap Tafsir Al-Sya’rawi dalam Menafsirkan Al-Qur’an*”.²⁷

Musthafa Umar juga merupakan seorang penulis buku yang aktif. Beliau banyak menghasilkan karya-karya buku, di antaranya:

- a. *Asas-asas Ekonomi Islam* (1994)
- b. *Ikhtibar Perang Bosnia dan Herzegovina (terjemahan dari Bahasa Arab)* (1994)
- c. *Zaadul Ma’ad (terjemahan dari Bahasa Arab)* (1995)
- d. *Hakikat Mati (terjemahan dari Bahasa Arab)* (1997)
- e. *Percakapan Bahasa Arab* (1997)
- f. *Perjalanan Hidup Manusia* (1998)
- g. *Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna* (2002)
- h. *Mengenal Allah Melalui Sunnatullah (3 jilid)* (2003)
- i. *Sihir dan Cara Rawatannya Menurut Al-Qur’an dan As-Sunnah* (2004)
- j. *Himpunan Zikir Daripada Al-Qur’an Al-Hadits* (2005)
- k. *Mengenal Allah Melalui Sifat Dua Puluh* (2005)
- l. *30 Perkara Penting dalam Hidup (tahun pertama)* (2007)

Selain buku, Musthafa Umar juga melahirkan sebuah kitab tafsir Al-Qur’an yang berjudul *Tafsir Al-Ma’rifah*. Kitab Tafsir Al-Ma’rifah memiliki arti “pengetahuan”. Kitab tafsir Al-Ma’rifah terdapat dalam dua dimensi penafsiran, yaitu dalam bentuk tulisan dan juga lisan. Latar belakang penulisan kitab tafsir Al-Ma’rifah oleh Musthafa Umar adalah Al-Qur’an ditafsirkan secara keseluruhan pada masa Nabi atas pertanyaan sahabat. Pada era sahabat dan tabi’in berkembang tiga mazhab. Banyak kitab tafsir yang dilahirkan oleh para ulama mufasir, tetapi kebanyakan menggunakan bahasa Arab. Musthafa Umar yang asli dari negara Indonesia terutama di

²⁷ Muhammad Ikbal Taufiq, “Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur’an tentang Akidah Menurut M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar (Studi Komparatif Tafsir Audiovisual)”, *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024, hlm. 29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bumi Melayu, Riau melihat banyak sekali masyarakat yang tidak mengerti Al-Qur'an dan tidak memahami bahasa Arab dengan baik, sehingga sulit untuk memahami dan menjalankan perintah Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits. Berangkat dari kepiawaiannya dalam bidang tafsir, maka beliau memutuskan untuk membuat kitab tafsir berbahasa Melayu, yang ringkas tetapi sarat akan makna, agar mudah dipahami oleh masyarakat.²⁸

Penulisan kitab tafsir ini juga dipengaruhi oleh Syeikh Syahravi. Syeikh Syahravi pernah mengajar Musthafa Umar, hal itu menumbuhkan rasa cinta dan rindu saat sudah tidak bersama. Musthafa Umar banyak membaca buku karangan beliau dan penyampaiannya. Penafsiran yang digunakan Syeikh Syahravi tentang pemikiran dan pesan untuk perbaikan masyarakat. Pemikiran Syeikh Syahravi dan tafsirnya juga terbuka, yakni tidak menggiring pada corak pemikiran tertentu. Fokusnya pada pemurnian tauhid, perbaikan masyarakat dan menjelaskan tentang relevansi syari'ah itu untuk kehidupan sekarang. Sehingga menumbuhkan pemikiran pada orang-orang bahwa Al-Qur'an ini penting. Hal inilah yang paling mempengaruhi penulisan kitab tafsir Al-Ma'rifah.²⁹

Beliau menulis kitab ini sejak tahun 2000, namun belum sepenuhnya selesai hingga saat ini disebabkan kesibukan beliau sebagai pendakwah dan juga sebagai pembina Ma'had Tahfizh Tafaqquh, di Kampar. Untuk menghasilkan kitab tafsir membutuhkan waktu dan tidak boleh tergesa-gesa, karena jika salah, maka akan sulit untuk memperbaikinya.³⁰ Ditulis secara bertahap sehingga menjadikan kitab ini terkesan lebih sederhana, namun sarat akan makna. Menurut beliau, kitab tafsir ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat sesuai dengan maknanya. Beliau menjelaskan bahwa kitab tafsir ini berusaha mengembalikan

²⁸ M. Nazif Aznaldo, "Konsep Baldah at-Thayyibah...", hlm. 34.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 35.

³⁰ Wawancara dengan Dr. Musthafa Umar, Lc., MA di Kampar, Ma'had Tahfizh Tafaqquh pada hari Jum'at, 28 Juni 2024.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat kepada petunjuk Al-Qur'an dan Hadits Nabi *shalallahu 'alaihi wa sallam*, serta mampu mencintai keduanya.³¹

Adapun penafsiran dalam bentuk lisan, Musthafa Umar memilih media audiovisual, yaitu YouTube dengan nama *channel* Kajian Tafsir Al-Ma'rifah. Tujuannya adalah agar penafsiran beliau meluas dan lama. Luas bermakna mampu menjangkau ke berbagai tempat, dapat dilihat oleh semua kalangan baik yang berada di luar pulau maupun luar negara. Sedangkan lama bermakna jejak digital dan unggahan tersebut bisa bertahan lama sehingga bisa diakses kapan saja. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasanya Musthafa Umar menafsirkan melalui media YouTube agar kajian tersebut dapat tersebar luas, dapat lihat oleh semua kalangan, dan tersimpan lama sehingga bisa diakses kapan saja.³² Zaman sekarang, kekuatan audiovisual sudah sama dengan penafsiran dalam bentuk kitab.³³

Sesuai dengan namanya, *channel* ini membahas dan mengupas kitab tafsir Al-Ma'rifah yang ditulis oleh Musthafa Umar. *Channel* Kajian Tafsir Ma'rifah ini merupakan *channel* resmi beliau yang saat ini memiliki 33.300 subscribers dan telah mengunggah video sebanyak 924 video. *Channel* Kajian Tafsir Al-Ma'rifah mengunggah video pertama kalinya pada 7 Oktober 2019 dengan judul "Memahami Isti'adzah (Ta'awudz) dalam Al-Qur'an". Video ini telah ditonton sebanyak 9.100 dan mendapatkan 319 suka. Video kajian tafsir Al-Ma'rifah selalu ditayangkan secara perdana setiap hari Senin sampai Minggu pada pukul 05.00 WIB.³⁴

Kajian tafsir Al-Ma'rifah ini juga dapat diakses melalui *channel* Tafaqquh Online. Dalam *channel* ini banyak menampilkan video tentang kajian tafsir Al-Ma'rifah yang juga dibawakan oleh Musthafa Umar.

³¹ Kafrawi, "Metodologi Musthafa Umar dalam Tafsir Al-Ma'rifah dan Dakwahnya di Riau", *Tesis*, Selangor: Universiti Kebangsaan Malaysia, 2016, hlm. 48.

³² M. Nazif Aznaldo, "Konsep Baldah at-Thayyibah...", hlm. 35.

³³ Wawancara dengan Dr. Musthafa Umar, Lc., MA di Kampar, Ma'had Tahfizh Tafaqquh pada hari Jum'at, 28 Juni 2024.

³⁴ Pramudia Ananta, dkk., "Kontestasi Penafsiran Ayat Teologi di Ruang Digital: Analisis Komparatif Tafsir Audiovisual QS. Al-Baqarah: 115 Oleh Musthafa Umar dan Firanda Andirja di Kanal YouTube", *Al-Qudwah, Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* Vol. 1, No. 2 Tahun 2023, hlm. 174.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahkan, video terbaru dari kajian tafsir Al-Ma'rifah juga ditayangkan secara *streaming* di *channel* Tafaqquh Online ini. Tidak hanya melalui media YouTube, tetapi juga melalui media Facebook yang bernama Tafaqquh Berkhidmat untuk Umat. Hal ini diharapkan agar akses dakwah semakin meluas dan juga mempermudah umat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang Al-Qur'an, khususnya di bidang tafsir. Saat ini, *channel* Tafaqquh Online memiliki 2.4 juta subscribers dan telah mengunggah video sebanyak 1.2 ribu. Dalam *channel* Tafaqquh Online ini tidak hanya membahas kajian tafsir saja, tetapi juga diisi dengan video kajian ilmu-ilmu lainnya, seperti ilmu Tajwid dan Tahsin, Sejarah, Kultum dengan tema-tema tertentu, kegiatan wisuda karantina tahfidz, dan lain sebagainya.³⁵

Channel Tafaqquh Online mulai menayangkan video pertamanya pada 18 Mei 2012 dengan judul "Kajian Tafsir QS. Ali Imran Ayat 5-7 (1)" oleh Musthafa Umar yang telah ditonton sebanyak 7.500 kali dan memperoleh 142 suka. Dengan demikian, *channel* Tafaqquh Online lebih dahulu ada sebelum *channel* Kajian Tafsir Al-Ma'rifah. *Channel* Kajian Tafsir Al-Ma'rifah ini dibuat untuk lebih memfokuskan pada kajian tafsir Al-Ma'rifah saja.³⁶ Fokus utama dari *channel* ini adalah memberikan pemahaman yang mendalam dan tematik tentang ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya dalam konteks tafsir Al-Ma'rifah, yang mengutamakan pengetahuan dan makna mendalam dari ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Setiap video atau seri kajian di *channel* ini difokuskan pada tema-tema tertentu dalam Al-Qur'an, yang diinterpretasikan melalui lensa tafsir Al-Ma'rifah. Tema-tema ini bisa meliputi berbagai aspek kehidupan, seperti akhlak, ibadah, kisah-kisah para nabi, hukum-hukum syariah, dan lain-lain.³⁷ Tafsir Al-Ma'rifah menekankan pada pemahaman yang mendalam dan spiritual dari ayat-ayat Al-Quran. *Channel* ini berusaha untuk menggali

³⁵ Muhammad Iqbal Taufiq, "Penafsiran Ayat Al-Qur'an tentang Akidah...", hlm. 32.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 33.

³⁷ Musthafa Umar, Kajian Tafsir Al-Ma'rifah, dalam <https://www.youtube.com/@ustadzmusthafaumar>, diakses pada hari Senin, 08 Juli 2024, pukul



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

makna-makna tersembunyi dan hikmah dari setiap ayat, sehingga penonton dapat merasakan kedalaman pesan-pesan Ilahi.

B. Literature Review

Literature penelitian terdahulu yang relevan dengan judul “*Pakaian dan Taqwa dalam QS. Al-A’raf: 26-28 Perspektif Musthafa Umar (Studi Tafsir Audiovisual)*” di antaranya adalah:

1. Skripsi, “*Konsep Libas dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif atas Tafsir Al-Qur’an Al-‘Adzim Karya Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Muyassar Karya Aidh bin Abdullah Al-Qarni pada Surah Al-A’raf Ayat 26)*” oleh Riadatul Mayyadah mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram tahun 2020. Skripsi ini membahas tentang perbedaan penafsiran QS. Al-A’raf ayat 26 pada kitab Tafsir Al-Qur’an Al-‘Adzim karya Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Muyassar karya Aidh bin Abdullah Al-Qarni terkait konsep *libas* pada QS. Al-A’raf ayat 26.³⁸ Persamaan yang terdapat dalam skripsi ini adalah sama-sama membahas pakaian dalam QS. Al-A’raf: 26. Perbedaannya terletak pada metode penelitian, yang mana skripsi ini menggunakan metode tafsir komparatif dengan menggunakan dua mufasir, sementara penulis menggunakan tafsir audiovisual pada *channel* YouTube Kajian Tafsir Al-Ma’rifah dengan satu mufasir, yaitu Musthafa Umar.
2. Skripsi, “*Pakaian dalam Al-Qur’an (Kajian Semantik)*” oleh Siti Mariatul Kiptiyah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2020. Skripsi ini membahas tentang makna pakaian dalam Al-Qur’an kajian semantik.³⁹ Persamannya adalah sama-sama membahas pakaian dalam Al-Qur’an. Perbedaannya adalah dalam skripsi ini, peneliti fokus pada kajian semantik, sementara penulis menggunakan kajian tafsir audiovisual pada *channel* YouTube Kajian Tafsir Al-Ma’rifah oleh Musthafa Umar.

³⁸ Riadatul Mayyadah, “Konsep Libas dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir Al-Qur’an Al-‘Adzim Karya Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Muyassar Karya Aidh bin Abdullah Al-Qarni pada Surah Al-A’raf Ayat 26)”, *Skripsi*, Mataram: UIN Mataram, 2020, hlm. 1.

³⁹ Siti Mariatul Kiptiyah, “Pakaian dalam Al-Qur’an Kajian Semantik”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014, hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Skripsi, *Konsep Fashion dalam Al-Qur'an (Studi Deskriptif Analisis Tafsir-Tafsir Tematik)* oleh Rita Zahara mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tahun 2020. Skripsi ini membahas term Al-Qur'an tentang *fashion* (berpakaian), yaitu *libas*, *tsiyab*, dan *sarabil*.⁴⁰ Persamaannya adalah sama-sama membahas pakaian dalam Al-Qur'an. Perbedaannya adalah dalam skripsi ini, peneliti menggunakan beberapa term Al-Qur'an yang bermakna *fashion* (pakaian), sementara penulis hanya menggunakan satu term, yaitu *libas* yang terdapat dalam QS. Al-A'raf ayat 26.
4. Skripsi, "*Konsep Baldah at-Thayyibah wa Rabb al-Ghafur Menurut Musthafa Umar (Analisis Audiovisual)*" oleh M. Nazif Aznaldo mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2023. Skripsi ini membahas tentang pemikiran Musthafa Umar dalam menafsirkan *Baldatun Thayyibah wa Rabbun Ghafur* dalam QS. Saba': 15, ciri-ciri serta tahapan-tahapan dalam menuju negara *Baldatun Thayyibah wa Rabbun Ghafur*.⁴¹ Persamaannya terletak pada objek penelitian, yaitu penafsiran Musthafa Umar dengan menggunakan tafsir audiovisual, sementara perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitian, yang mana di dalam skripsi ini yang dikaji ialah konsep *Baldah at-Thayyibah wa Rabb al-Ghafur* dalam QS. Saba': 15, sedangkan penulis mengkaji konsep pakaian taqwa dalam QS. Al-A'raf: 26-28.
5. Skripsi, "*Pemikiran Musthafa Umar tentang Riba dalam Surat Al-Baqarah dalam Tafsir Al-Ma'rifah*" oleh Mai Aprianti mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2022. Skripsi ini membahas mengenai konsep riba perspektif Musthafa Umar dalam tafsir Al-Ma'rifah.⁴² Yang menjadi persamaannya adalah objek penelitiannya, yaitu Musthafa Umar. Sedangkan perbedaannya terletak pada tema dan

⁴⁰ Rita Zahara, "Konsep Fashion dalam Al-Qur'an", *Skripsi*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020, hlm. 76.

⁴¹ M. Nazif Aznaldo, "Konsep Baldah at-Thayyibah...", hlm. 39.

⁴² Mai Aprianti, "Pemikiran Musthafa Umar tentang Riba dalam Surat Al-Baqarah dalam Tafsir Al-Ma'rifah", *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022, hlm. 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media tafsir, yang mana dalam skripsi ini menggunakan media tafsir dalam bentuk tulisan (kitab tafsir Al-Ma'rifah) sementara penulis menggunakan media tafsir adiovisual.

6. Skripsi, “*Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur’an tentang Akidah Menurut M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar (Studi Komparatif Tafsir Audiovisual)*” oleh Muhammad Ikbal Taufiq mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2024. Skripsi ini membahas tentang perbandingan penafsiran M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar tentang ayat-ayat akidah.⁴³ Persamaannya dengan apa yang penulis teliti adalah sama-sama menggunakan penafsiran Musthafa Umar, tetapi penulis tidak membandingkan penafsiran Musthafa Umar dengan tokoh lainnya atau tidak menggunakan studi komparatif.
7. Skripsi, “*Epistemologi Tafsir Audiovisual: Analisis Penafsiran Ustaz Musthafa Umar pada Channel YouTube Kajian Tafsir Al-Ma’rifah*” oleh Ade Siti Zakiah mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim tahun 2022. Pembahasan dalam skripsi ini adalah tentang tafsir audiovisual yang dijadikan sebagai objek kajian dengan acuan sudut pandangnya yaitu epistemologi yang merupakan bagian dari cabang ilmu filsafat yang bertujuan untuk mengkaji dan mencoba menemukan ciri-ciri umum serta hakikat pengetahuan manusia, dan peneliti memilih Musthafa Umar sebagai tokoh.⁴⁴ Persamaannya dengan penulis adalah sama-sama menggunakan tafsir audiovisual pada *channel* Kajian Tafsir Al-Ma’rifah. Sedangkan perbedaannya, dalam skripsi ini peneliti berusaha mendeskripsikan bagaimana penafsiran Musthafa Umar dalam kajian Tafsir Al-Ma’rifah melalui media *channel* YouTube dengan menggunakan pendekatan epistemologi.
8. Skripsi, “*Perancangan Kembali Citra Muslim Fashion Center di Malang*” oleh Aliyatul Himmah mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana

⁴³ Muhammad Ikbal Taufiq, “Penafsiran Ayat Al-Qur’an tentang Akidah...”, hlm. 61.

⁴⁴ Ade Rosi Siti Zakiah, “Epistemologi Tafsir Audiovisual: Analisis Penafsiran Ustaz Musthafa Umar pada Channel YouTube Kajian Tafsir Al-Ma’rifah”, *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022, hlm. 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Malik Ibrahim tahun 2012. Pembahasan dalam skripsi ini adalah tentang perancangan kembali citra muslim *fashion center* dengan mengambil penggalan ayat dari QS. Al-A'raf: 26, yaitu *libasuttaqwa* (pakaian taqwa). Hal ini dikarenakan kata *libasuttaqwa* memiliki hubungan dengan pakaian, khususnya pakaian orang muslim.⁴⁵ Persamaannya dengan penulis ialah terletak pada subjek penelitiannya, yaitu QS. Al-A'raf: 26. Adapun perbedaannya terletak pada penggunaan kata *libasuttaqwa* yang terdapat dalam QS. Al-A'raf: 26, yang mana dalam skripsi ini peneliti menggunakannya sebagai subjek dalam merancang kembali citra muslim *fashion center* di Malang.

9. Artikel dalam jurnal, "*Pakaian Wanita Muslimah dalam Perspektif Hukum Islam*" oleh Ahmad Fauzi mahasiswa Institut Agama Islam Al-Qolam Gondanglegi Malang tahun 2016. Jurnal ini menghasilkan pembahasan bahwa wanita wajib berpakaian dan berbusana muslimah, karena hal tersebut termasuk adab dalam kehidupan sosial di masyarakat yang sesuai dengan tatanan syari'at Islam. Dan adab berpakaian yang benar bagi kaum wanita muslimah menurut syari'at yakni dengan menutup aurat.⁴⁶ Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan bagaimana Islam menetapkan hukum kepada kaum wanita agar menutup aurat. Perbedaannya dengan penulis adalah, peneliti tidak menetapkan satu surah dalam Al-Qur'an pada penelitiannya, sementara penulis menetapkan ayat Al-Qur'an yaitu QS. Al-A'raf: 26-28.

10. Artikel dalam jurnal, "*Pakaian Ideal Seorang Muslimah (Studi Komparatif dalam Pentafsiran Surah Al-A'raf Ayat 26 antara Kitab Tafsir Al-Maraghi dan Tafsir Al-Azhar)*" oleh Ana Maftuhatul Khasanah dan Muhammad Fattah mahasiswa Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan (IDIA) tahun 2021. Jurnal ini berisikan perbandingan pendapat Syeikh Ahmad Musthafa Al-Maraghi dalam kitabnya Al-Maraghi dan

⁴⁵ Aliyatul Himmah, "Perancangan Kembali Citra Muslim Fashion Center di Malang", *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2012, hlm. 1.

⁴⁶ Ahmad Fauzi, "Etika Berpakaian dalam Islam Tinjauan Busana Wanita Sesuai Ketentuan Islam", *Jurnal*, Malang: IAI Al-Qolam Gondanglegi, 2016, hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat Buya Hamka dalam kitabnya Al-Azhar mengenai pakaian yang seharusnya dikenakan oleh seorang wanita muslimah. Menurut pendapat Syeikh Ahmad Musthafa Al-Maraghi, pakaian *ideal* seorang muslimah ialah pakaian yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, dengan bermacam-macam tingkat dan kualitasnya. Sedangkan menurut pendapat Buya Hamka, ialah sebagai penutup aurat, perhiasan dan pakaian taqwa.⁴⁷ Persamaan dengan penulis ialah sama-sama menggunakan QS. Al-A'raf: 26. Perbedaannya, pada artikel ini menggunakan metode komparatif atau perbandingan yang membandingkan pendapat Syeikh Ahmad Musthafa Al-Maraghi dalam kitab tafsirnya Al-Maraghi dan juga pendapat Buya Hamka dalam kitab tafsirnya Al-Azhar, sementara penulis fokus pada pendapat Musthafa Umar.

11. Artikel dalam jurnal, "*Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Tafsir Surah Al-A'raf Ayat 26-27*" oleh Iyatna Supriatna mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Syarif Muhammad Raha tahun 2022. Jurnal ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam QS. Al-A'raf: 26-27, yaitu tentang pakaian yang memiliki tiga macam jenis, yaitu pakaian jasmani, ruhani dan pakaian taqwa. Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam ayat ini, yaitu: 1) Pendidikan Taqwa, 2) Pendidikan Ibadah, dan 3) Pendidikan Keimanan.⁴⁸ Persamaan dengan penulis yaitu pada subjeknya, yang mana menggunakan QS. Al-A'raf: 26. Adapun perbedaannya terletak pada kajiannya, yang mana dalam jurnal ini kajiannya adalah pada aspek pendidikan akhlak yang terkandung dalam QS. Al-A'raf: 26-27, sementara penulis mengkaji aspek pakaian taqwa yang terkandung dalam QS. Al-A'raf: 26-28.

⁴⁷ Ana Maftuhatul Khasanah dan Muhammad Fattah, "Pakaian Ideal Seorang Muslimah (Studi Komparatif dalam Pentafsiran Surah Al-A'raf Ayat 26 antara Kitab Tafsir Al-Maraghi dan Tafsir Al-Azhar)", *Jurnal*, Sumenep: Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan (IDIA), 2021, hlm. 30.

⁴⁸ Iyatna Supratna, "Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Tafsir Surah Al-A'raf Ayat 26-27", *Jurnal*, Sulawesi Tenggara: Sekolah Tinggi Agama Islam Syarif Muhammad Raha, 2022, hlm. 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam menafsirkan QS. Al-A'raf: 26-28, Musthafa Umar memberi tema kajian dengan judul “Allah Telah Menurunkan Pakaian untuk Menutupi Aurat”,¹⁵⁰ yang berdurasi 01:01:52. Dalam satu video ini, beliau menggabungkan tiga ayat dalam QS. Al-A'raf, yaitu ayat 26, 27, dan 28. Ketiga ayat ini berhubungan karena menceritakan tentang nasihat Allah kepada umat manusia (anak cucu Adam) mengenai pakaian, godaan setan, dan peringatan agar tidak mengikuti langkah-langkah setan.

Pada ayat 26, Musthafa Umar mengatakan bahwa Allah telah menurunkan dua jenis pakaian, yaitu pakaian fisik dan pakaian taqwa. Pakaian fisik yaitu pakaian yang berfungsi untuk menutupi aurat dan sebagai perhiasan, sedangkan pakaian taqwa untuk melindungi diri dan memperindah jiwa. Sebagaimana yang kita ketahui, bahwa dalam Islam pakaian bukan hanya sekadar kebutuhan fisik untuk melindungi tubuh dari cuaca lingkungan, tetapi juga memiliki makna simbolis yang mendalam. Pakaian sebagai cerminan dari keimanan dan ketaqwaan seseorang.

Pada ayat 27, Allah menjelaskan tentang hakikat bangsa jin yang selalu melakukan tipu daya sehingga menyebabkan Adam dan Hawa terusir dari surga. Dalam ayat ini, Allah mengingatkan manusia bahwa setan adalah musuh yang nyata. Diceritakan bagaimana setan berhasil mengeluarkan Adam dan Hawa dari surga dengan menipu mereka. Manusia diingatkan agar tidak tertipu oleh setan yang selalu berusaha untuk mengajak mereka kepada keburukan dan ketidaktaatan kepada Allah.

Pada ayat 28, menyoroti kebiasaan masyarakat jahiliyah yang menganggap perbuatan keji sebagai bagian dari tradisi yang diturunkan oleh nenek moyang mereka dan bahkan mengklaim bahwa itu adalah perintah dari

¹⁵⁰ *Ibid.*, 22:41.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah. Dalam ayat ini Allah tegaskan bahwa Allah tidak memerintahkan perbuatan keji. Apabila manusia melakukan perbuatan buruk dan keji, mereka tidak bisa menyalahkan Allah. Ayat ini juga mengingatkan agar manusia hanya mengikuti perintah Allah dan tidak mengada-adakan sesuatu atas nama-Nya.

Keseluruhan ayat ini memberikan pengajaran tentang pentingnya taqwa, kewaspadaan terhadap tipu daya setan, dan menjaga diri dari perbuatan keji dengan senantiasa mengikuti petunjuk Allah *subhanahu wa Ta'ala*. Ayat 27 dan 28 memperkuat pesan dari ayat 26 dengan menunjukkan bahwa untuk menghindari tipu daya setan dan perbuatan keji, manusia perlu menjaga taqwa mereka. pakaian taqwa membantu melindungi mereka dari godaan setan dan menjaga moralitas¹⁵¹ mereka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Musthafa Umar, melalui pendekatan tafsir audiovisual, berhasil menyampaikan makna mendalam dari QS. Al-A'raf: 26 mengenai pakaian dan taqwa. Pakaian tidak hanya dipahami sebagai penutup aurat fisik tetapi juga sebagai simbol dari ketaqwaan dan ketaatan kepada Allah. Pendekatan audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran umat Islam tentang pentingnya pakaian taqwa dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman yang diperoleh dari tafsir ini mendorong umat Islam untuk menerapkan nilai-nilai taqwa dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam berpakaian, berbicara, maupun bertindak. Ini menjadikan taqwa sebagai bagian penting dari identitas seorang Muslim. Hal ini juga akan membawa pengaruh yang positif. Pakaian taqwa akan menarik orang lain kepada Islam melalui akhlak yang mulia.

¹⁵¹ Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, moralitas adalah sopan santun, segala sesuatu yang berhubungan dengan etiket atau adat sopan santun. Lihat: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/moralitas> diakses pada 07 Juli 2024, pada pukul 23.13 WIB.



B. Saran

Kajian penafsiran tokoh merupakan suatu kajian yang menarik untuk dilakukan, terlebih untuk mengenal lebih jauh lagi salah seorang mufasir asal Riau. Dengan adanya penulisan mengenai pemikiran ulama tafsir yakni Musthafa Umar, maka akan dikenalnya mufasir asal Riau. Dengan menggunakan studi tafsir audiovisual, memudahkan penyampaian tafsir untuk memperluas jangkauan.

Diharapkan kepada para penulis dan akademisi untuk kembali mengkaji dan meneliti tafsir pemikiran Musthafa Umar tersebut dari berbagai aspek yang tidak tersentuh di dalam skripsi ini, ataupun mengembangkan penulisan ini menjadi lebih kaya lagi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi studi tafsir Al-Qur'an dan menjadi referensi bagi mereka yang ingin memperdalam pemahaman tentang pentingnya taqwa dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khalidi, Shalah ‘Abdul Fattah. 2017. *Mudah Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 3. Terj. Engkos Kosasih, dkk. Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka.
- Al-Qardawi, Yusuf. 2003. *Bagaimana Berinteraksi dengan al-Qur’an*. Terj. Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Ananta, Pramudia, dkk. 2023. “Kontestasi Penafsiran Ayat Teologi di Ruang Digital: Analisis Komparatif Tafsir Audiovisual Surah Al-Baqarah (2): 115 Oleh Musthafa Umar dan Firanda Andirja di Kanal YouTube. *Al-Qudwah, Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hadis*, Vol. 1, No. 2.
- Aprianti, Mai. 2022. “Pemikiran Musthafa Umar tentang Riba dalam Surat Al-Baqarah dalam Tafsir Al-Ma’rifah”. *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Arni, Jani. 2013. *Metodologi Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau.
- Aziz, Ermawati dan Nasruddin Baidan. 2016. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aznaldo, M. Nazif. 2023. “Konsep Baldah at-Thayyibah wa Rabb al-Ghafur Menurut Musthafa Umar (Analisis Audiovisual)”. *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Baidan, Nashruddin. 2012. *Metodologi Penafsiran Al-Qur’an*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Bazichth, Akhmad. 2021. *Studi Metodologi Tafsir*. Solok: Insan Cendikia Mandiri.
- DqLab. 2022. *Ragam Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif vs Kuantitatif*. (<https://dqlab.id/ragam-teknik-analisis-data-deskriptif-kualitatif-vs-kuantitatif>), diakses pada 05 April 2024.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fauzi, Ahmad. 2016. "Etika Berpakaian dalam Islam Tinjauan Busana Wanita Sesuai Ketentuan Islam". *Jurnal*. Malang: Institut Agama Islam Al-Qolam Gondanglegi.
- Himmah, Aliyatul. 2012. "Perancangan Kembali Citra Muslim Fashion Center di Malang". *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Kafrawi. 2016. "Metodologi Musthafa Umar dalam Tafsir Al-Ma'rifah dan Dakwahnya di Riau". *Tesis*. Selangor: Universiti Kebangsaan Malaysia.
- KBBI Daring. *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa* (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>), diakses pada 05 Juli 2024.
- Khasanah, Ana Maftuhatul dan Muhammad Fattah. 2021. "Pakaian Ideal Seorang Muslimah (Studi Komparatif dalam Pentafsiran Surah Al-A'raf Ayat 26 antara Kitab Tafsir Al-Maraghi dan Tafsir Al-Azhar)". *Jurnal*. Sumenep: Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan (IDIA).
- Kiptiyah, Siti Mariatul. 2014. "Pakaian dalam Al-Qur'an Kajian Semantik" *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Mayyadah, Riadatul. 2020. "Konsep Libas dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim Karya Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Muyassar Karya Aidh bin Abdullah Al-Qarni pada Surah Al-A'raf Ayat 26)" *Skripsi*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Munawwir, Ahmad. 2021. "Konsep *Libas* (Pakaian) dalam Al-Qur'an". *Tafsere*, Vol. 9, No. 2.
- Mustaqim, Abdul. 2010. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang.
- Nafisatuzzahro. 2016. "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir Al-Qur'an di YouTube dan Implikasinya Terhadap Studi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an dan Tafsir". *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Nurkumala, Indah Ayu. 2022. *Sekilas tentang Tafsir Audio Visual*. (<https://www.kompasiana.com/indahayunurkumala0101/622c21087a36cd411b18a232/sekilas-tentang-tafsir-audio-visual>), diakses pada 06 Mei 2024.

Qardawi, Yusuf, 1999. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Terj. Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani Press.

Rinaldo. 2022. "Fungsi Informatif dan Performatif Ayah Kursi dalam Tafsir Al-Ma'rifah Karya Musthafa Umar". *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Saefullah. 2020. *Pengaruh Kemajuan Teknologi Komunikasi dan Informasi Terhadap Karakter Anak*. (<https://bdjakarta.kemenag.go.id/pengaruh-kemajuan-teknologi-komunikasi-dan-informasi-terhadap-karakter-anak/>), diakses pada 06 Mei 2024.

Salsabila, Saulina. 2022. "Analisis Atas Penafsiran Al-Qur'an di Channel YouTube Firanda Andirja". *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Samsuroh. 2014. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta: Amzah.

Sarwat, Ahmad. 2020. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.

Sauma, Moh. Syahri. 2020. "Ayat-Ayat Audiovisual dalam Perspektif Dakwah Virtual (Kajian Tafsir Dakwah)". *An-Nida' Jurnal Prodi Komunikasi Penyiaran Islam VIII*, Vol. 08, No. 08.

Savinotes. 2017. *Analisis Deskriptif*. (<https://savinotes.wordpress.com/2017/11/10/analisis-deskriptif-spss/>), diakses pada 05 April 2024.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setiawati, Titi. 2023. “Epistemologi Tafsir Audiovisual (Studi Analisis Penafsiran Gus Muhammad Kholid Syeirazi pada Channel YouTube NU Online)”. *Skripsi*. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati.
- Shihab, M. Quraish. 2010. *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Wawasan al-Quran*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Supratna, Iyatna. 2022. “Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Tafsir Surah Al-A’raf Ayat 26-27”. *Jurnal*. Sulawesi Tenggara: Sekolah Tinggi Agama Islam Syarif Muhammad Raha.
- Taufiq, Muhammad Iqbal. 2024. “Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur’an tentang Akidah Menurut M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar (Studi Komparatif Tafsir Audiovisual)”. *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Tim Redaksi Ensiklopedi Islam. 1994. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ichtiar Batu.
- Tuasikal, Muhammad Abduh. 2009. *Wanita yang Berpakaian Tapi Telanjang, Sadarlah!* dalam <https://rumaysho.com/161-wanita-yang-berpakaian-tapi-telanjang-sadarlah.html> diakses pada 24 Juni 2024.
- Umar, Musthafa. 2021. “Tafsir Surah Al A’raf Ayat 26-28” *YouTube*, diunggah oleh Kajian Tafsir Al-Ma’rifah, <https://www.youtube.com/watch?v=8QOIVq2gAnk>
- Umar, Musthafa. *Wawancara*. Kampar: Ma’had Tahfizh Tafaqquh. Pada hari Jum’at, 28 Juni 2024, pukul 14.00 WIB.
- Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim. 2024. *Mengenal Lebih Dekat Konsep Taqwa: Kunci Kedekatan dengan Allah*. (<https://cendekiamuslim.or.id/mengenal-lebih-dekat-konsep-taqwa-kunci-kedekatan-dengan-allah>), diakses pada 02 April 2024.



Zahara, Rita. 2020. “Konsep Fashion dalam Al-Qur’an”. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Zakiah, Ade Rosi Siti. 2022. “Epistemologi Tafsir Audivisual (Analisis Penafsiran Ustaz Musthafa Umar pada Channel YouTube Kajian Tafsir Al-Ma’rifah)”, *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Channel YouTube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah



Screenshot nama Ustadz Musthafa Umar



Screenshot judul kajian penafsiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Screenshot pembacaan QS. Al-A'raf: 26



Screenshot pembacaan terjemahan QS. Al-A'raf: 26



Channel YouTube Tafaqquh Online (salah satu channel YouTube yang mengunggah kajian Ustadz Musthafa Umar dan memuat live streaming kajian Ustadz Musthafa Umar)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi 1 (sesi wawancara)



Dokumentasi 2 (sesi foto)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Status Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIODATA PENULIS

Nama : Sri Jilan Amany Hasbullah
 Tempat/Tgl. Lahir : Dumai, 05 Juli 2001
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Tuah Karya, Pekanbaru, Riau
 No. Telp/HP : 085375585066
 Email : srijilanamany@gmail.com
 Nama Orang Tua
 Ayah : Hasbullah
 Ibu : Sri Panika Saputri



RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TKN Pembina Dumai
 SD : SDN 015 Dumai
 SLTP : MTsN 1 Dumai
 SLTA : SMAN 2 Dumai
 S1 : UIN Suska Riau